

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Guru Ammy Sholahuddin di *Channel* youtube Barkatul Musthofa *Official* mengkolaborasikan beberapa gaya retorika untuk memberikan pesan yang dapat dipahami dengan mudah oleh jamaah. Gaya bahasa berdasarkan kata tidak resmi dan percakapan yang digunakan Guru Ammy Sholahuddin secara kontekstual dan fleksibel menciptakan komunikasi yang hidup dan menarik, beliau berhasil mengkolaborasikan itu dengan gaya bahasa bernada sederhana dan menengah.

Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bahasa beliau yang lugas, disertai dengan ekspresi kuat serta beliau berhasil menyisipkan unsur humor yang mampu menciptakan suasana dakwah yang hangat. Selain itu, kekuatan dakwah Guru Ammy Sholahuddin juga terletak pada pemanfaatan nada suara dan ekspresi wajah yang mampu mempertegas pesan yang disampaikan serta membangun kedekatan emosional dengan jamaah.

Guru Ammy Sholahuddin juga berhasil memanfaatkan beragam gaya bahasa berdasarkan kalimat seperti repetisi dan antitetis dalam setiap kajian beliau di video konten yang telah diteliti, gaya dakwah Guru Ammy Sholahuddin yang akrab dan hangat dapat dilihat melalui interaksi langsung yang beliau lakukan bersama jamaah menggunakan bahasa daerah yaitu

Banjar, serta tutur kata yang beliau gunakan santai namun memiliki makna yang dimana hal ini merupakan cerminan kedalaman ilmu serta kecermatan komunikasi dakwah yang Guru Ammy Sholahuddin gunakan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian ini gaya retorika yang Guru Ammy Sholahuddin gunakan ketika menyampaikan kajiannya merupakan gaya retorika yang komunikatif, ekspresif, dan emosional yang terdiri dari gaya bahasa berdasarkan kata tidak resmi dan percakapan, gaya bahasa berdasarkan nada sederhana dan menengah, gaya bahasa berdasarkan kalimat antitetis dan repitisi, serta dilengkapi dengan data sekunder terkait gaya gerak tubuh yang meliputi pakaian jubah putih yang selalu beliau gunakan dilengkapi dengan aksesoris seperti peci putih, sorban bermotif, hal ini dapat membuat komunikasi yang beliau lakukan menjadi komunikasi yang efektif dalam menyampaikan ajaran islam, khususnya dalam konteks dakwah digital di era media sosial.

B. Saran

1. Setiap pendakwah tidak bisa hanya menggunakan satu gaya retorika saja, terlebih jika kajian diunggah melalui media digital. Oleh karena itu, penting bagi da'i untuk menguasai beberapa gaya dalam menyampaikan dakwahnya.
2. Penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles yaitu *Five Canons Of Rhetorics* yang berfokus pada kajian *Style* (gaya bahasa, nada, kalimat dan gerak tubuh) dengan konsep komunikasi dari Gorys Keraf. Namun, gerak tubuh dalam penelitian ini hanya sebagai data pelengkap.

Tentunya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, hal ini dapat menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.